

Perjalanan dan Pemandangan di West Australie

oleh

A. R. Nasoetion

Pewarta Deli (Medan), 6 October 1926.

Setelah berlajar dari Singapore melampaui beberapa poelau, 7 hari sampailah keseboeah negeri di Australie yang bernama Derby. Disini pekerdjaan orang beloem berapa banjak jang menjelam moetiara, hanja jang teroetama peroesahaan orang disini hanja memelihara kambing biri-biri dan lemboe, jang diseboet orang station. Dari Derby, 6 hari lagi sampailah saja ke Broome. Disinilah jang paling besar pekerdjaan j(ang) tsb. dan tempat tinggalnja saudagar tempat saja bekerdja itoe. Setelah kami sampai dengan teman-teman saja j. ada kira-kira 30 orang kesatoe kantoor jang diseboet orang di sana "Shipping office". Kesanalah kami dibawa dan disoeroeh teekend perdjandjian sekali lagi. Sesoedah teekend, masing-masing pergilah mengikoet madjikannja. Akan saja dengan seorang kawan saja disoeroeh tinggal disatoe roemah tempat kelasi (kamp) dengan diberi roepa-roepa makanan.

Makanan disana telah diatoer pemerintah jang tidak boleh dibantah saudagar itoe menoeroet bangsa dan agama masing-masing.

Keadaan negeri Australie ini tidak berapa obahnja dengan tanah "Arab j. djarang kedapatan hoetan dan toemboeh-toemboehan, hanja kebanyakan pasir dan goenoeng-goenoeng batoe. Djangan tiada, kedapatan kajoe jaitoe ditepi laoet jang ditoemboehi pokok-pokok teroetama kajoe bakau. Sampai disana 3 hari saja tidak bekerdja hanja melihat-lihat keadaan dan bangsa-bangsa jang ada disana.

Jang teroetama banjak ialah bangsa Japan, kedoea Malay, ketiga Koepang dan bangsa Inggris..

Perempoean djarang sekali kelihatan disana, selain dari satoe-satoe orang Inggris dan orang hitam (Bingei). Orang disana rata-rata pakaiannja menoeroet pakaian setjara Eropah.

Tabiat dan peratoeran orang disana soeka memoeliakan bangsa dan kawan senegerinja. Orang-orang jang soedah toea disana soeka memiara adek-adekan, jaitoe memelihara boedak jang roepanja agak bagoes, itoelah jang soeka dipiaranja setjara memiara kekasihnja.

Sewaktoe saja sampai kenegeri itoe banjaklah orang menasihati saja, soepaja djangan toeroet setjara atoeran itoe, akan tetapi pada waktoe itoe boekan itoe jang membawa saja hanjoet kengeri jang adjaib itoe, djadi semoeanja itoe tidak saja hiraukan, sedang pikiran saja tidak tetap soeatoe apa-apa, hanja jang telah saja djandjikan dengan

pikiran saja tetap tidak maoe tinggal lama dalam negeri itoe, biarpoen saja ada meneekend perdjandjian.

Akan teman-teman saja, memandang saja selakoe orang baharoe mengalami kemelaratan, dan tidak disangkanja saja ada mengerti dalam bahasa Inggeris dan Japan. Poelah satoe djalan memboeat saja lekas tahoe rahasia-rahasia mereka, karena apakala mereka memperkatakan soeatoe jang tidak patoet rasanja saja dengar teroes mereka berbahasa Inggeris dengan tidak seberapa betoel bahasanja itoe. Bermoeala saja baroe tiba disana, kebetoelan waktoe orang-orang pekerdja tinggal didarat lamanja tiga boelan, jaitoe pada boelan December, Januari dan Februari. Karena itoe amatlah ramainja negeri Brome (sic) itoe: akan tetapi roemah-roemah j. bagoes tidak seberapa, hanjalah roemah-roemah saudagar dan tidak seberapa toko-toko orang Inggeris. Ada djoega kedai kopi orang Tionghoa dan Japan.

Selama tiga boelan itoe pekerdjaanja hanjalah memperbaiki perahoe (board) jang dipergoenakan boeat mentjari moetiara itoe jang isinja kira-kira 14 ton (14.000 K.G.). Itoelah roepanja dibawa ketengah laoet berboelan-boelan mentjari sipoet moetiara itoe.

Orang-orang jang bekerdja mentjari moetiara itoe terpakai 7 orang dalam satoe perahoe, ada djoega jang tjoema 6 orang. Pekerdjaanja masing-masing dalam satoe perahoe 4 orang mendjadi Chalasi (sic – kelasi) itoelah jang bekerdja dalam perahoe itoe, 1 orang tender, 1 orang diver dari (sic) satoe orang lagi Cranie (klerk) jang kerdjanja membelah sipoet moetiara itoe apakala telah diperoleh.

(Ada samboengan)

Pewartu Deli, 8 October 1926.

Perjalanan dan Pemandangan di West Australie

oleh

A. R. Nasoetion

(Samboengan P. Deli No. 116)

Soedah habis hop times jaitoe pada boelan Maart moelailah soenji negeri itoe, karena orang-orang pekerdja penjelam moetiara itoe moelailah toeroen kelaoet,. Akan saja, bersama 6 orang dapatlah perintah dari madjikan, akan pergi kelaoet bekerdja, dan masing-masing disoeroeh bersedia seperti rokok, api-api dan pakaian kerdja. Dari hal makanan ada disediakan madjikan itoe ransoem. Saja merasa sangat masjgoel memikirkan sekalian perintah itoe, karena pada fikiran saja tidak maoe bekerdja dalam negeri jang tidak saja soekai itoe, akan tetapi saja ikoet djoega, karena saja beloem tahoe tjaranja bekerdja mengambil moetiara itoe.

Didalam perahoe ketjil itoe, jang mendjadi radja, jaitoe ialah Diver. Kepala pekerdjaan ialah Tender jang senantiasa memerintah chalasi. Akan cranie tidak koeasa, selain dari hal mentjatet sipoet moetiara itoe.

Sesoedah siapa sama sekali kami berenam poen berlajarliah ketengah laoet. Menoeroet perintah Diver kami, perahoe itoe memakai 3 lajar.

Lajar belakang namanja “menseil” ditiang moeka “faorsail” dan dimoeka sekali “djib”. Perahoe itoe tidak mempoenjai mesin.

Setelah berlajar beberapa hari lamanja sampailah ditengah laoet jang saja sedikitpoe tidak tahoe arah toedjoeannja. Sedjoeroes Diver itoe poen berteriaklah dibelakang, mengatakan mendjatoehkan saoe perahoe sebab roepanja hendak berlaboeh.

Sesoedahnja berlaboeh, tenderpoe kelim kaboetlah menjediakan pakaian Diver terseboet.

Pakaian Diver (penjelam moetiara) itoe, pertama kalai memakai pakaian sebelah dalam dari flanel jang tebal doea lapis dan koes kaki doea lapis: kemoedian baharoe ditambah lagi selapis dengan karet loear dalam badjoe itoe, harganja satoe £8.10 (£106.50). Potongan badjoe itoe setjara badjoe monjet. Djikalau maoe mamakai bajdoe itoe kaki dahoele, dimasoekkan dari leher badjoe itoe sampai teroes bahagian badan semoea!

Kemoedian dilehernja memakai karet berlobang 12 boeah, goenanja tempat memasang sekeroep kepada tembaga jang lebih dahoele dimasoekkan keatas sekeling leher tengkoek dari dada Diver itoe, jang dinamakan Kasleh. Dioedjoeng tangan badjoe itoe pakai karet jang amat keras, kalai memakai badjoe itoe lebih dahoele digosok tangan Diver itoe dengan saboen baharoe dimasoekkan dengan sekoeat-koeatnja, goenanja soepaja djangan masoek air kedalam badjoe itoe. Apakala Diver itoe hendak menjelam memakai sepatoe j. bertapakkan timah j. beratnja sebelah 36 pond, djadi doea belah 72 pond. Kemoedian baharoe memakai timah didada 36 **pond, dan ditengkoeknja 36 pond poela. Goenanja soepaja lekas tenggelam. Leher badjoe itoe disekeroepnja kentjang ketembaga jang bersama..... tadi.** Djikalau diver hendak toeroen, maka diteroenkannjalah badannja separoeh ketepi perahoe itoe, serta memegang tali besar j. telah dioeloerkan kedalam laoet, goeannja boeat pertahanannja, soepaja djangan terlaloe keras ia djatoeh ketanah. Sesoedah itoe diletakkannja dadanja ketepi perahoe itoe, baharoelah kelasi berdoea mengangkat timah jang berat tadi serta diikat keras-keras kekasolet itoe. Kemoedian baroelah memakai topi tembaga jang roepanja sedang, boeat penoetoep kepala dan teroes disekeroepkan kekasulet jang terseboet. Sesoedah itoe, diikatlah tali dilehernja goenanja akan dibawa Diver itoe. Itoelah pertanda atau boeat bertjakap-tjakap dengan Diver itoe. Dikepala (helmoet) itoe disekeroepkan kehalmoet itoe, satoe pipa dari getah jang pandjangnja dalam satoe samboengan 8 depa, dalam tiap-tiap perahoe dipakai 5 samboengan atan enam samboengan, djadi pandjang pipa itoe 6 x 8 depa = 48 depa. Sesoedah siap semoeanja, didjatoehkannjalah dirinja kedapam air dan tender itoe memegan tali (lifeline) jang terikat dileher Diver.

(Ada samboengan)

Pewartu Deli, 11 October 1926.

Perjalanan dan Pemandangan di West Australie

oleh

A.R. Nasoetion

(Samboengan P. Deli No. 116)

Apabila ia (Diver) itoe sampai kedalam air dan soedah di tanah digojangnjalah tali plomper goenanja tempat Diver berpegang pada waktue toeroen. Satoe orang chalasi boeat menarik tali plomper, seorang lagi mendjaga pipa karet tempat masoek angin kedalam deres (pakaianja) dan jang doea orang lagi memoetar pompa jang mendjalankan angin kedalam pipa terseboet. Apakala Diver hendkkan soeatoe apa-apa maka ditariknjalah tali itoe memboeat isjarat jang telah didjandjikannja dengan tender, dari segala apa maoenja semoeanja boleh dibilangnya dengan isjarat sama tali *life lines* jtsb. Rantai (tali) djangkar jang dipakai diperahoe itoe rantai ketjil, jang boleh ditarik dengan pesawat (windlas), demikian djoega mengoeloer rantai itoe. Diver itoe bekerdja didalam air apakala dilihatnja banjak sipoet moetiara disoeroehnjalah mengoeloer rantai soepaja perahoe itoe djangan hanjoet begitoe djoega apabila tidak ada sipoet moetiara itoe disoeroeh tariknja poela rantai perahoe , soepaja boleh perahoe itoe hanjoet pelan-pelan.

Akan saja seorang jang baharoe melihat pekerdjaan itoe sangatlah soesahnja, karena apabila saja giliran memoelsing pompa, sangatlah berat pekerdjaan itoe sampai mandi keringat. Rasa fikiran saja, tidak dapat saya tanggoeng pekerdjaan itoe lebih lama, itoelah sebabnja saja senantiasa mentjari akal, soepaja saja dapat berlepas diri dari perdjandjian jang saya soedah teeken boeat pekerdjaan itoe. Dari sehari kesehari bertambahlah soesahnja jang saja tanggoengkan, karena apakala Diver itoe toeroen kedalam air jang lebih dalam bertambahlah berat pompa itoe akan dipoetar dan bertambah berat pekerdjaan itoe.

Pada soeatoe hari waktue tengah hari, dimana hari sangat panas, gelas angin jang ada dikapal kami itoe sangatlah toeroen pada pemandangan saja loear biasa beloem saja melihat glas angin bagitoe toeroen. Sepandjang pengetahoean saja jang biasa saja peladjarkan dikapal, gelas demikian sangat berbahaja, itoepoensaja katakan kepada tender, Akan tetapi bagaimana heran saja, tender jang diperahoe kami tidak maoe mengerti hal itoe, karena katanja hari amat baik, kalau poen maoe angin tentoe lama lagi dan sempat djoega lari kedalam kreeok (teloeck) boeat tempat bersemboenji apabila datang angin keras.

Akan tetapi tiada berapa lama sesoedah saja perktakan hal glas angin itoe, sebentar terasalah angin pelahan-lahan j. sangat panas rasanja. Setengah djam demikian

bertoeckarlah warna langit jang biroe mendjadi hitam. Sesoadah itoe toeroenlah hoedjan rintik-rintik j. lamanja seperempat djam, kemoedian toeroen topan jang sangat keras, hingga tidak tentoe kemana larinja perahoe-perahoe jang banjak itoe.

Selama saja bekerdja dalam laoeat, itoelah baharoe saja merasai topan jang amat keras, jang diseboet orang di sana 'wili-wili'. Adapoen kami jang bertoe djoech dalam perahoe itoe, sangatlah soesahnja; sama sekali bekerdja keras memotong tiang dan memboang segala tali temali jang ada diatas dek, sedang lajar-lajar itoe, mana jang sempit diboeka polka, dan mana jang tidak sempit diboeka, teroes dipotong, diboecang kedalam laoeat. Demikianlah kami semoeanja bersedia menoennggoe nasib masing-masing sambil mendoa kepada Allah, masing-masing menoeeroet tjaranja soepaja dapat kelepasan dari bahaja jang ngeri itoe. Bagaimana kekoeatan angin itoe, tidak dapat saja tjeritakan disini. Selama satoe hari dan satoe malam, laoeat itoe tidak dapat dilihat, karena gelap gelita, sedang perahoe senantiasa terbenam didalam air. Akan tetapi karena boeatan perahoe ito sangat koeat dan deknja tidak dapat dimasoeki air, apabila perahoe itoe tidak petjah, maka tidaklah bisa tenggelam.

Pada waktoe itoe, poetoeslah dalam hati saja apakah saja selamat dalam bahaja itoe, saja tetap tidak mae lagi meneroeskan pekerdjaan itoe biarpoen saja da'waan dari madjikan. Setelah tjoeatja moelai terang, kelihatanlah beberapa perahoe jang semoeanja telah terpotong, tiangnja dan tidak dapat berlajar hendak kemana poen, selain dari pertolongan perahoe jang lain. Kami dapat pertolongan dari schoener jang memang kongsi dari kami dan ditariklah perahoe kami itoe ketepi, teroes poelang menoe djoe negeri Brome. Pada waktoe itoe kami tidak dapat masoek negeri jang terseboet, djadi terpaksa kami pergi kesatoe negeri jang bernama Cossack, agian N.W. Australia. Sesampainja didarat kami diserhkan kesatoe saudagar boeat menghentikan lelah karena soedah tentoe, kalau sesoadahnja angin keras datang, tidak dapat bekerdja sampai 1 boelan, disebabkan selaloe air keroeh, tidak bisa kelihatan sipoet moetiara oleh Diver (toekang menjelam itoe).

Sesoadah saja menanggoengkan topan jang keras itoe sangatlah soesahnja hati saja, akan tetapi oleh karena sja dengan kawan-kawan saja soedah sampai ke Cossack, jaitoe satoe negeri ketjil di North W. A adalah djoega pikiran terboeka dari pada ditengah laoeat dilamoen ombak dan dipoekoel topan jang hebat itoe.

Hati risau dan kesedihan sedjak berangkat meninggalkan negeri Japan ke Singapoera dan dari Singapoera ke Australie ini, bertambah poela, karena itoe saja seboleh-boleh mentjari daja oepaja soepaja dapat berlepas diri dari madjikan saja. Sengadja setiap hari saja membentak perintah dari madjikan saja, dan telah saja djandjikan didalam hati saja: tidak akan saja oelangi lagi kehidoepan jang seroepa itoe, maka disoeroehnjalah saja soepaja bekerdja pada satoe hotel namanja "Wild Hotel" pada hal dalam boenji peratoeran contract itoe sekali-kali orang jang bekerdja menjelam moetiara itoe tidak boleh bekerdja didarat, baik kerdja apa sekalipoen.

(Ada samboengan)

Pewartu Deli, 13th October 1926.

Perjalanan dan Pemandangan di West Australie

oleh

A.R. Nasoetion

Hal itoe saja soedah mengerti, itoelah saja telah simpan poela di dalam saja poenja tjatetan akan djadi sendjata apa bila toemboeh soeatoe perkara, di dalam hotel itoe saja bekerdja seperti toekang djoeal minoeman jang hanja tiga orang sadja jang boleh masoek didalam kandang pendjoealan minoeman itoe berganti-ganti dalam satoe hari. Kalau hendak masoek kedalam kandang pendjoealan itoe lebih dahoeloe diperiksa semoea sakoe-sakoe badjoe dan tjelana, sekali-kali tidak boleh membawa oeng, demikian djoeaga bila hendak keloear.

Apabila hari Sabtoe dan Minggoe, berganti-gantilah kami bertiga vrij, dibantoe oleh njonja jang poenja hotel itoe. Pada waktoe itoelah saja dapat bermain keloet memantjing keteloek-teloek dengan motor boot kepoenjaan hotel jtsb. di N.W.A. Disini laki-laki dan perempoean sama-sama pandai main berlajar keloet, demikian djoeaga memboeroe binatang Kangoroo, soeatoe binatang jang amat banjak dinegeri itoe. Binatang itoe apabila dapat diambil koelitnja, itoelah jang mahal harganja, dikirim ke Tremantle (sic – Fremantle), negeri jang sedikit ramai di Australie. Pada waktoe itoelah saja dapat memperhatikan bagaimana perkawinan orang hitam dinegeri itoe jang diseboet orang Bingei.

Orang hitam jang saja seboetkan ini ialah satoe bangsa pendoeoek Australie jang asal betoel-betoel. Akan tetapi mereka ada sangat berlainan tabi'atnja dengan bangsa hitam jang tinggal dinegeri lain, seperti di Amerika dan West Indië (Jamaica). Orang hitam Australie ini tidak maoe tinggal tetap berkampoeng disatoe tempat, hanja mereka tinggal di Kroek (teloek). Di mana telok j. ada perigi, disitoelah mereka memboeat tempat dari ranting-ranting kajoe jang berdaoen, apakala daoen kajoe itoe soedah masak dan goegoer, mereka itoepoen pindahlah poela kelain tempat.

Orang Bingei ini sangat pertjaja kepada tachjoel dan hantoe. Apabila mereka hendak mentjari 'ilmoe, ditoenggoenja mati salah satoe dari familienja, kemoedian sesoedah mati digantoengnjalah majat itoe keatas kajoe, ditoenggoenjalah sampai boesoek dibawah penggantoengan majat itoe, bagaikan ia bertapa disana. Obat-obatan mereka itoe, tidak lain dari pada tanah dan pasir, biarpoen mereka itoe sakit apa sekali poen. Senjdjata mereka ialah tombak. Kepandaian mereka menombak lebih dari kepandaian orang Dajak di Borneo, karena mereka beloem pandai mempergoenakan besi boeat tombak, hanja jang biasa dipakai mereka ialah kajoe dan katja. Ilmoe goena-goena jang dipakai mereka sangat keras dan moestadjab, karena kalau mereka bersakit hati boleh diadakan mereka seekor kerang (lokan) kedalam peroet jang dimoesoehinja. Pantang jang teroetama bagi mereka ialah berbohong.

Hal kebersihan djaoeh sekali dari pada mereka, karena biarpoen tempoh tempoh mereka jang soedah djinak, artinja jang soedah bertahoen-tahoen dipelihara oleh saudagara, kalau boeat ambil mandi sekali-kali mereka itoe tidak maoe, selain dari main-main air asin (air laoet).

Perkawinan bangsa Bingei

Apabila anak perempoean mereka telah beroemoer 11 tahoen, berdatagnanlah laki-laki, tidak pedoeli biar berapa toea boeat meminangnja. Disitoelah tempohnja diberi kesempatan tiap-tiap orang datang meminang. Apabila soedah datang beberapa orang jang meminang, oempamanja 6 orang, baharoe diboeat mereka perkelahian setjara halal atau anggar.

Barang siapa jang menang ialah jang akan kawin dengan perawan jang dipinang mereka itoe.

Pertandingan orang Bingei itoe djaoeh bedanja dengan perkelahian manoesia jang lain, jaitoe mereka berdekatan dan bertjakap-tjakqap. Perkakas berkelahi dipakai mereka satoe bangsa kajoe, roepanja seperti sabit, itoelah dilemparkan mereka itoe keoedara sampai hilang. Kemoedian baharoelah datang mengenai moesoehnja jang berdiri dekatnja. Kemoedian dipasang poela kaki disoeroeh ditombak betisnja teroes ditarik kesebelah baharoe disapoenja dengan pasir setjara obat kepada mereka itoe. Apabila laki-laki bangsa mereka soedah beroemoer lima belas tahoen, digaris-garislah koelit dada dan tangan sampai kebahoenja dengan katja jang roepanja apakala soedah baik seperti kelihatan badan dan moeka orang Chabsji. Apakala datang ke Indonesia ini, garisan jang diperboeatnja itoe sangat berarti lagi mereka seperti toeroenan berbangsa, baikpoen orang berilmoe. Kalau mereka dapat kesalahan, baikpoen tidak kalau dapat sama pemerintah, hoekoeman mereka paling rendahnja 6 tahoen.

Mereka itoe bekerdja dalam hoekoeman biasa pakai rantai kakinja, jang kebiasaan saja lihat 2 orang satoe rantai jang senantiasa dibawa bekerdja keloear negeri memboeat djalan dan memoekoel batoe.

Mereka bangsa Bingei itoe (soedah gemar?) dengan minoeman keras dan tembakau. Djikalau mereka itoe soedah berbini (kawin) itoe diboeatnja pentjari makan minoemnja dan pembeli tembakau dengan setjara bertoekar (ma'af pematja). Kalau orang soeka ambil bini mereka, itoelah soeatoe kemoeliaman (kemegahan) padanja asal sadja djangan dibohongi.

Dari pasal oeang atau barang-barang sekali kali tidak disoekai sangat oleh mereka. Waktoe saja memperhatikan keadaan bangsa itoe di N.W. Australie sangat sedih hati saja mengenangkan bahwa hal mereka itoe didalam sangat kegelapan, dan jang memimpinnja tidak pedoelikan hal itoe. Saja beloem melihat seboeah roemah sekolah djoega bagi mereka, melainkan tinggal bodoh sadja seperti orang hoeatan. Demikianlah pemandangan saja terhadap kepada bangsa itoe.

Sekarang baik kita perhatikan poela bagaimana kehidoepan bangsa poetih Inggeris jang diam ditempat itoe.

Orang orang Inggeris selain dari saudagar (pearle) moetiara ada lagi lain hal kehidoepan mereka disebelah daratan. Oleh karena perbedaan tanah Arab dengan negeri ini tidak berapa djaoehnja, maka dapatlah toean-toean jang soedah pergi ketanah Arab membandingkannja dengan tanah disitoe.

Ada samboengan